

PENCAK SILAT DAN KEMATANGAN BERAGAMA
(Studi Kematangan Beragama Pelatih Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan
Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh :

NANANG FAHMIL ULUUM

NIM. 10520027

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nanang Fahmil Uluum
NIM : 10520027
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Perbandingan Agama
Alamat Rumah : Jl. Seturan 1 No 218 Caturtunggal Depok Sleman DIY
No. Telp/Hp : 085736328570
Judul Skripsi : Pencak Silat dan Kematangan Beragama (Studi Kasus
Pelatih Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat
(UKM PPS) CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Mahasiswa



Nanang Fahmil Uluum

NIM. 10520027

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr Nanang Fahmil Uluum
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nanang Fahmil Uluum
NIM : 10520027
Jurusan/Prodi : Perbandingan Agama
Judul Skripsi : Pencak Silat dan Kematangan Beragama (Studi Kasus Pelatih Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat (UKM PPS) CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/ Prodi Perbandingan Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 januari 2015
Pembimbing



Dr. Roma Ulinnuha, M. Hum..
NIP. 19740904 200604 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/360/2015

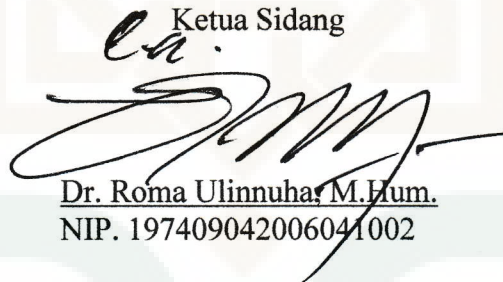
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **PENCAK SILAT DAN KEMATANGAN BERAGAMA (Studi Kematangan Beragama Pelatih Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

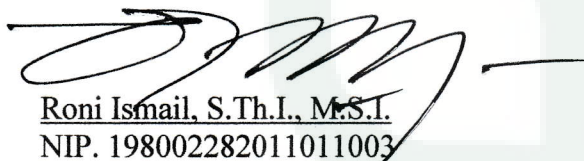
Nama : Nanang Fahmil Uluum
NIM : 10520027
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 24 Januari 2015
Nilai munaqasyah : 90 (A-)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

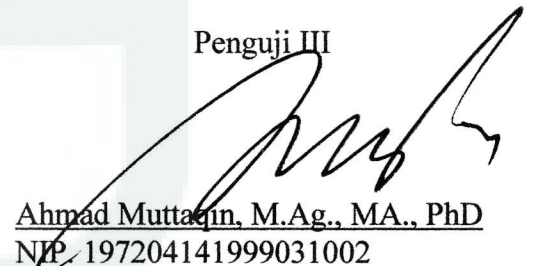
Ketua Sidang


Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.
NIP. 197409042006041002

Penguji II


Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 198002282011011003

Penguji III


Ahmad Muttaqin, M.Ag., MA., PhD
NIP. 197204141999031002

Yogyakarta, 10 Februari 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam

Dekan




Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
NIP. 196207181988031005

HALAMAN MOTTO

Life is Our Choice

(Hidup adalah pilihan kita)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). An-Najm 39-40

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang mukmin yang lemah dan masing-masing mempunyai kebaikan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- *Ibunda Nur Hidayah tersayang dan ayahanda*
- *Almamaterku Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- *Keluarga kedua, UKM PPS CEPEDI tercinta*
 - *Adik-adikku, Zulfikar dan Zaki tersayang*
- *Teman-temanku seperjuangan dunia akhirat di PMDG Ponorogo dan Kediri.*

ABSTRAK

Perguruan-perguruan pencak silat pada umumnya memiliki ragam teknik beladiri, nilai ajaran dan falsafah yang begitu arif dan bijak peninggalan nenek moyang. Begitulah yang diterima pula oleh para pelatih unit kegiatan mahasiswa perguruan pencak silat (UKM PPS) CEPEDI UIN Sunan Kalijaga. Mereka masih memegang teguh teknik beladiri, nilai ajaran dan falsafah khas dari pendiri perguruan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pertandingan maupun hubungan sosial kemasyarakatan. Keberadaan seluruh nilai dan ajaran tersebut secara tidak langsung berimplikasi terhadap kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI yang termanifestasikan ke dalam perilaku keberagamaannya. Selain itu tugas pelatih UKM PPS CEPEDI adalah untuk membimbing peserta didiknya menjadi lebih matang secara teknik maupun moral keagamaannya. Maka pelatih yang telah matang mempunyai andil besar dalam membentuk generasi pesilat yang kuat dan berjiwa kesatria.

Berdasarkan realita tersebut, penulis merumuskan dua persoalan yaitu: bagaimana kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga; dan adakah implikasi latihan pencak silat terhadap kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, bila ada dalam bentuk apa.

Metode yang digunakan; menentukan lokasi penelitian, mengumpulkan data dengan cara; observasi untuk mengamati dan menyelidiki fakta-fakta empiris yang terjadi, interview kepada para pelatih, pembantu pelatih ataupun anggota UKM PPS CEPEDI yang dirasa cukup dekat dan mengenal pelatih yang akan menjadi informan utama, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, penulis menganalisa melalui pendekatan psikologi agama dengan menggunakan teori kematangan beragama Gordon W. Allport untuk melihat perilaku kematangan beragama masing-masing pelatih dan teori pendukung lainnya tentang kepribadian yang matang milik Allport.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *pertama*, perilaku kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI sangat bervariasi dilihat dari segi keluasan pengetahuan dan kerendahan hati, motivasi, konsisten, komprehensif, integral dan *heuristic*. perilaku kematangan beragama ini cukup ditunjang dengan kematangan kepribadian yang dilihat dari segi kemampuan memperluas diri, pemahaman diri yang dalam dan objektif serta filsafat hidup yang utuh. Manifestasinya dalam perilaku juga begitu variatif. Keberagaman sikap ini muncul dikarenakan latar belakang kehidupan perkembangan religi yang berbeda dari masing-masing pelatih. Dengan rangsangan yang sama memberikan respon yang berbeda-beda meski pada esensinya sama. *Kedua*, implikasi latihan pencak silat membawa dampak yang cukup berpengaruh terhadap kematangan beragama pelatih dengan indikasi kematangan perilaku beragama mereka yang bervariasi setelah sekian lama mengikuti kegiatan PPS CEPEDI. Latihan mental spiritual umumnya berimplikasi terhadap keluasan pengetahuan, *heuristic* dan kekuatan motivasi para pelatih. Adapun latihan praktis pencak silat berimplikasi terhadap konsistensi terhadap moral keagamaan dan pandangan hidup yang komprehensif serta integritas antara konsep pemikiran dan perilaku sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, anugrah, hidayah, dan inayah-Nya kepada setiap hamba-Nya. Sehingga berkat petunjuk dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pencak Silat dan Kematangan Beragama (Studi kasus pelatih unit kegiatan mahasiswa perguruan pencak silat (UKM PPS) CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Sholawat beserta salam senantiasa penulis curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia menuju kehidupan yang lebih berakhlak mulia dan kehidupan yang senantiasa dalam ridho Allah SWT.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun moral, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Akh. Minhaji, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pamikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Wakil Dekan dalam berbagai bidang.
3. Bapak Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama beserta Bapak Roni Ismail, S.Th.I, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan.

4. Bapak Dr. Roma Ulinuha M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan dalam menjalani studi.
5. Para dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses belajar mengajar.
6. Ayahku Hadi Sholihin dan ibuku Nur Hidayah (almh) tercinta yang luar biasa dalam mendukung, memberikan semua kasih sayang, doa, dan berjuang sekuat tenaga demi tercapainya harapan dan menjadi inspirasi penulis yang sangat berharga dalam hidup penulis.
7. Kepada para pelatih UKM PPS CEPEDI bapak Umar faruq, bapak M. Syaifullah, mbak Helmiati, mas Mujib Asngari, mas Supriyadi, mas Asep Setiawan, mbak Siti Nafsul Muthmainnah, dan mas M. Usman.
8. Saudara-saudaraku tersayang Zulfikar Fairuzzabdy dan Robbi fatkhu Arzaki yang senantiasa memotivasi, mendoakanku dengan tulus dan menjadi spirit hebat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besarku kedua di Yogyakarta UKM PPS CEPEDI yang selama ini telah banyak memberi kontribusi keilmuan dan kehangatan dalam hidup, khususnya teman-teman seangkatanku Abdul Wahid, Qodirin, M. Syafi'an, M. Anshori, M. Fadhli dan semua kakak-kakak dan adik-adik angkatku tersayang.

10. Kepada “Sahabat” terdekatku di hati, Alfiatun Nikmah yang telah memberikan segenap waktu, tenaga, fikiran dan materi sehingga menjadikan penulis termotivasi untuk lebih baik.
11. Teman-temanku PA angkatan 2010 Ita Fitri, Ika Arintha ,Zia, Nifa, Ifta, Linda, Hani, Delia, Zaim, Ratih, Erin, Ida, Rama, Zulfikar, Rifki, Syahril, Zubaidi, Aziz, Ulum, Hasbi, terutama Abduh yang telah menginspirasi dalam penulisan skripsi,
12. Teman-temanku PMDG lutfi, maslul, yuzaq, ibenk, galih, na'im musyayadah, dan yang belum disebutkan khususnya Paragon Gens maupun secara keseluruhan.
13. Semua pihak yang ikut membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karenanya penulis banyak mengharap kritik dan saran dari pembaca demi lebih baiknya skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa memberi kontribusi bagi khasanah keilmuan, khususnya untuk khasanah kepastakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Penulis

NANANG FAHMIL ULUUM
NIM. 10520027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II. GAMBARAN UMUM UKM PPS CEPEDI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	24
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	25
C. Tujuan dan Asas Perguruan	27
D. Panca Prasetya, 17 sikap Mental, Arti dan Makna Lambang	28
E. Tata Tertib Perguruan	35
F. Struktur Organisasi UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga	39
G. Prestasi-Prestasi	40
H. Definisi Pelatih Dalam UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga	42

BAB III. PERILAKU KEMATANGAN BERAGAMA PADA PELATIH UKM PPS CEPEDI UIN SUNAN KALIJAGA

A. Biografi Singkat Informan	44
B. Perilaku Kepribadian Matang Pelatih	47
C. Perilaku Kematangan Beragama Pelatih	76
D. Analisis Perbandingan Kematangan Beragama Pelatih	104

BAB IV. IMPLIKASI LATIHAN PENCAK SILAT TERHADAP KEMATANGAN BERAGAMA PELATIH

A. Implikasi Terhadap Keluasan Berfikir dan Kerendahan Hati	111
B. Implikasi Terhadap Kekuatan Motivasi Kehidupan	114
C. Implikasi Terhadap Moral yang Konsisten	117
D. Implikasi Terhadap Pandangan Hidup yang Komprehensif	119

E. Implikasi Terhadap Pandangan Hidup yang Integral.....	121
F. Implikasi Terhadap Semangat Pencarian dan Pengabdian Kepada Tuhan.....	123

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran	126
C. Penutup.....	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Informan Utama dan Pendukung

Lampiran II : Panduan Wawancara Penelitian

Lampiran III : Struktur Kepengurusan UKM PPS CEPEDI

Lampiran IV : Foto Kegiatan Latihan Fisik, Latihan Mental Spiritual, dan
Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku religius ternyata bergerak secara dinamis sesuai dengan dinamika psikis dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan, bahkan kepercayaan atau keimanan pun akan mengalami perubahan secara dinamis pula. Dari sinilah kita akan melihat adanya suatu mekanisme yang saling bertautan satu dengan lainnya. Namun demikian secara teologis bahwa seseorang yang memiliki keimanan yang kuat terhadap Tuhan, maka perubahan-perubahan dan dinamika psikis yang terjadi tidak akan keluar dari garis-garis baku yang ada dalam lingkup wawasan iman yang dimiliki, sehingga perubahan-perubahan dalam perilaku religiusnya senantiasa mengarah pada peningkatan bobot dan kualitas, dan apabila terjadi perubahan iman, akan mengarah kepada iman yang semakin kuat.¹ Namun kualitas perilaku religius tidak akan terlepas dari implikasi kematangan beragama individu terhadap dirinya.

Pada dasarnya manusia mengalami dua macam perkembangan, yaitu perkembangan jasmani dan perkembangan rohani. Perkembangan jasmani diukur berdasarkan umur kronologis. Puncak perkembangan jasmani yang dicapai manusia disebut “kedewasaan”. Sebaliknya, perkembangan rohani dilihat

¹ H.M Hafi Anshari, *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm 40.

berdasarkan tingkat kemampuan (abilitas). Pencapaian tingkat abilitas tertentu bagi perkembangan rohani disebut dengan istilah “kematangan” (maturity).²

Salah satu contohnya, seorang anak yang normal, dalam usia tujuh tahun (jasmani) umumnya sudah matang untuk sekolah. Maksudnya di usia tersebut anak-anak yang normal sudah mampu mengikuti program sekolah. Anak-anak yang normal memiliki tingkat perkembangan yang sejajar antara jasmani dan rohaninya. Namun dalam kenyataannya, tidak jarang dijumpai pada anak-anak yang memiliki perkembangan jasmani dan rohani yang berbeda. Terkadang secara jasmani perkembangan sudah mencapai tingkat usia kronologis tertentu, namun belum memiliki kematangan yang seimbang dengan tingkat usianya. Anak-anak seperti ini disebut dengan anak yang mengalami keterlambatan perkembangan rohani. Sebaliknya ada anak-anak yang perkembangan rohaninya mendahului perkembangan jasmaninya. Anak-anak seperti ini dinamakan anak yang mengalami percepatan kematangan.³

Seperti halnya dalam tingkat perkembangan yang dicapai di usia anak-anak, maka kedewasaan jasmani belum tentu berkembang setara dengan kematangan rohani. Keterlambatan ini menurut Singgih D. Gunarsa disebabkan oleh dua faktor, yaitu : (1) Faktor intern meliputi konstitusi tubuh, struktur dan keadaan fisik, koordinasi motorik, kemampuan mental, dan emosionalitas. (2)

² Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm 123.

³ Jalaluddin, *Psikologi Agama.*, hlm 124.

Faktor ekstern yang meliputi keluarga, sekolah dan kebudayaan tempat seseorang dibesarkan.⁴

Kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan berperilaku merupakan ciri dari kematangan beragama. Jadi, kematangan beragama terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai luhur agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan pelatih⁵ pencak silat PPS CEPEDI untuk mengenali atau memahami nilai sikap agama dan menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan berperilaku sangatlah beragam dan heterogen. Kedua faktor yang telah disebutkan sebelumnya memiliki peran penting dan sumbangsih terhadap kematangan beragama.

Untuk mengenali atau memahami nilai sikap agama dan menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertingkah laku dalam kesehariannya, para pelatih memegang teguh bahwa dengan berlatih pencak silat berarti mengusahakan salah satu dari berbagai macam usaha manusia untuk melindungi dirinya dari gangguan dan kejahatan orang lain. Nabi Muhammad SAW telah bersabda tentang anjuran untuk menjadi seorang mu'min yang kuat :

Dari Abu Hurairah, Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda :

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hlm 124.

⁵ Pelatih disini adalah seseorang yang telah melalui berbagai macam ujian dari beberapa tingkat dalam UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga dan dipercaya oleh Pendekar untuk membantu melatih di dalam perguruan pencak silat.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 (الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ إِحْرَصُ
 عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ
 كَانَ كَذَا وَكَذَا وَلَكِنْ قُلْ قَدَرَهُ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ)
 أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ

Artinya: “Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang mukmin yang lemah dan masing-masing mempunyai kebaikan. Gemarlah kepada hal-hal yang berguna bagimu. Mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah menjadi lemah. Jika engkau ditimpa sesuatu jangan berkata: Seandainya aku berbuat begini maka akan begini dan begitu. Tetapi katakanlah: Allah telah mentakdirkan dan terserah Allah dengan apa yang Dia perbuat. Sebab kata-kata seandainya membuat pekerjaan setan." Riwayat Muslim.⁶

Hadits ini jelas menunjukkan bahwa orang yang beriman dan memiliki kekuatan, lebih baik daripada yang lemah. Kekuatan di sini bersifat umum, apakah kekuatan spiritual ataupun kekuatan fisik anggota tubuh. Dengan kekuatan yang dimilikinya ini diharapkan seorang yang beriman mampu menjaga dirinya dari gangguan orang-orang yang tidak senang terhadap kebaikan.

Allah pun telah berfirman di dalam Al-Qur'an tentang pembelaan diri, dalam surat An-Nisa ayat 71 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانْفِرُوا تُبَاتٍ أَوْ ائْفِرُوا جَمِيعًا

⁶ Bulughulmaram, dalam Kitab Kelengkapan, Tentang Mendorong Orang Dalam Kebaikan (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 2002), hlm 391.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama*”.⁷

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah –‘azza wajalla- memerintahkan kaum muslimin untuk selalu waspada dan siap sedia terhadap musuh-musuh mereka. Sedangkan latihan ilmu beladiri silat atau yang semisalnya adalah satu bentuk kewaspadaan terhadap serangan musuh.

Dalam perguruan pencak silat CEPEDI terdapat empat aspek utama, yaitu aspek mental spiritual, seni budaya, bela diri, dan olahraga. Adapun aspek mental spiritual inilah yang mendominasi dalam setiap gerak dan ajaran dalam perguruan. Selain aspek-aspek di atas, perguruan ini pun memiliki nilai-nilai falsafah yang luhur. Contoh falsafah dalam gerak CEPEDI yang didirikan oleh Eyang Citra Mangku Negara adalah tidak bersifat aktif atau memulai untuk menyerang akan tetapi bersifat aktif defensif, yaitu bertahan baru menyerang, dalam setiap jurus CEPEDI hampir selalu di mulai dengan tangkisan. Titik tekannya adalah bukan bagaimana mencari permusuhan atau memancing keributan tetapi memulai dengan persahabatan, namun jika ada musuh, tidak boleh takut apalagi sampai melarikan diri.⁸ Adapun contoh falsafah dalam ajaran diantaranya tertuang pada janji seorang anggota yang terangkum dalam *Panca Prasetya* dan 17 sikap mental anggota PPS CEPEDI.

⁷ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah al-Munawarah: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fadh), hlm 130.

⁸ Wawancara dengan M. Kasturi H, perintis perguruan pencak silat CEPEDI, di rumah beliau Nologaten, Depok Sleman Yogyakarta tanggal 24 Maret 2014. Pukul 16.00 WIB.

Pada umumnya hampir dari seluruh perguruan pencak silat memiliki nilai falsafah yang luhur dalam gerak dan ajarannya, namun sudah menjadi rahasia umum bahwa masih banyak kasus-kasus bermunculan yang disebabkan oleh beberapa oknum yang mengatas namakan perguruan tertentu, seperti kerusuhan yang terjadi tanggal 5 bulan November 2012 di daerah Tulungagung yang menyebabkan dua orang terluka dan satu kantor porak poranda.⁹ Kemudian kerusuhan yang terjadi tanggal 17 November 2014 di Jl. Popda II, Nusukan, Banjarsari, Solo yang menyebabkan enam korban luka dirawat di RS Brayat Minulya dan satu kantor porak poranda.¹⁰ kemudian kasus anarkisme pada 16 November 2014 di daerah Banjarsugihan, Tandes Surabaya menyebabkan kerusakan pada dua rumah, empat warung, satu mobil angkot dan dua motor. Kronologi bermula dari srempetan dengan motor yang berasal dari arah berlawanan.¹¹ Selain itu kasus pengeroyokan pada tahun 2013 di daerah Bojonegoro yang didominasi kalangan pencak silat mencapai 39 kasus dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 33 kasus.¹²

⁹ Koran Sindo, “Kerusuhan Pesilat Di Tulungagung-Nu Ragukan Keseriusan Polisi”, dalam www.koran-sindo.com/node/342997, diakses tanggal 22 April 2014.

¹⁰ Koran Solo Pos, “Kantor Bmi Solo Dirusak : Diawali Sidang Pembunuhan Mahasiswa Unisri, Inilah Kronologi Bentrok Solo”, dalam www.solopos.com/2014/11/18/kantor-bmi-solo-dirusak-diawali-sidang-pembunuhan-mahasiswa-unisri-inilah-kronologi-bentrok-solo-552971?mobile_switch=mobile, diakses tanggal 9 Januari 2015.

¹¹ Tribunnews, “Pendekar Ngamuk di Surabaya, Mobil Angkot Juga Jadi Sasaran Amuk Pendekar Silat”, dalam www.tribunnews.com/regional/2014/11/16/mobil-angkot-juga-jadi-sasaran-amuk-pendekar-silat, diakses tanggal 9 Januari 2015.

¹² M. Yazid, “Perguruan Silat Dominasi Kasus Pengeroyokan”, dalam www.blokbojonegoro.com/read/module/20131231/perguruan-silat-dominasi-kasus-pengeroyokan.html, diakses tanggal 22 April 2014.

Belajar dari banyak sisi positif dan negatif dari beberapa fenomena yang ada dalam beberapa perguruan pencak silat diatas tentunya memunculkan sebuah pertanyaan pada perguruan CEPEDI, apakah ada implikasi latihan yang selama ini dilakukan terhadap kematangan beragama. Kejadian-kejadian yang telah disebutkan sebelumnya juga tidak bisa terlepas dari keterlibatan seorang pelatih. Pada prinsipnya pelatih adalah seorang guru, dan guru adalah seorang figur yang mulia dan dimuliakan banyak orang. Kehadiran guru di tengah-tengah kehidupan manusia sangat penting, tanpa ada guru atau seseorang yang dapat ditiru dan diteladani oleh manusia untuk belajar dan berkembang, manusia tidak akan memiliki budaya dan norma. Namun jika seorang pelatih sendiri yang justru mendorong untuk berbuat yang kurang beradab, maka perlu dipertanyakan ulang tentang kematangannya dalam filosofi perguruannya maupun kematangan beragamanya.

Pada kesempatan ini penulis akan memfokuskan pada bentuk kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga dan implikasi latihan dalam perguruan yang berlandaskan agama Islam tersebut terhadap kematangan beragama pelatih. Jika meminjam teori dari Joachim Wach maka penelitian ini termasuk ke dalam dimensi perbuatan karena pembahasan dalam tulisan ini lebih kepada bentuk-bentuk sikap para pelatih di dalam beragama. Menurut penulis pembahasan ini adalah cukup menarik dikarenakan pembahasan kematangan beragama dalam studi Perbandingan Agama masih tergolong jarang dan sedikit, ini dapat dilihat dari kajian pustaka yang masih sedikit di jurusan Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah serta pembatasan masalah yang telah difokuskan pada penulisan kali ini, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga?
2. Adakah implikasi latihan pencak silat terhadap kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga? Bila ada dalam bentuk apa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui kematangan beragama pelatih unit kegiatan mahasiswa perguruan pencak silat CEPEDI di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- b. Untuk mengetahui implikasi latihan pencak silat terhadap kematangan beragama pelatih perguruan pencak silat CEPEDI di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian Ilmu Perbandingan Agama khususnya di bidang psikologi agama dan melengkapi khazanah ilmu pengetahuan yang bersifat theologis tentang kematangan beragama. Penelitian ini

juga bertujuan untuk merapkan teori-teori yang berhubungan dengan kematangan beragama sebagai dasar untuk menganalisis kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini membantu memberikan gambaran kepada pembaca, dan masyarakat tentang berbagai kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan bagi masyarakat dalam mengelola dan menumbuhkan kesadaran masyarakat. Dengan bekal ini, dapat dilakukan penelitian lanjutan oleh penulis lain yang tertarik dengan kematangan beragama pelatih perguruan tersebut.

D. Kajian pustaka

Setelah penulis mengadakan tinjauan pustaka, mengambil dari beberapa sumber dan tulisan yang ada, maka ditemukan beberapa karya tulis ilmiah yang bahasannya berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

Pertama, skripsi berjudul "*Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (CEPEDI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (1971-2006)*" yang ditulis oleh Rini Sriwahyuni, fakultas Adab. Disini memaparkan tentang sejarah dan perkembangan perguruan pencak silat CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tahun 1971-2006. Tahun 1971 merupakan awal berdirinya perguruan pencak silat CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga, sedangkan

tahun 2006 dipakai sebagai batas akhir dari penelitian ini karena pada tahun tersebut penulis dapat mengamati secara langsung keberadaan perguruan pencak silat CEPEDI. Tujuan penelitian tersebut untuk mengungkap sejarah berdiri, perkembangan, nilai dan fungsi yang ada pada perguruan tersebut.

Kedua, Masruri, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan skripsi berjudul *“Pengembangan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Skripsi ini memfokuskan pada pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga. Tujuan penelitian dalam skripsi ini untuk mengetahui proses pengembangan nilai-nilai akidah akhlak serta kendala faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan pengembangan nilai-nilai akidah akhlak pada UKM PPS CEPEDI.

Ketiga, Yusron Daroini, fakultas Dakwah, dalam skripsinya yang berjudul *“Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI (UKM PPS CEPEDI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pembinaan Mental Spiritual”* menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan pembinaan mental spiritual yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga.

Keempat, Andi Pratama Putra, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, dengan judul *“Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Perilaku Melanggar Syariat Pada Siswa SMA di Kabupaten Bener Meriah”* menjelaskan hubungan antara variabel tergantung, yaitu perilaku melanggar syariat pada siswa

dengan variabel bebas yaitu kematangan beragama. Subjek penelitian ini adalah 100 siswa SMAN 1 Bandar, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh.

Kelima, Afriadi Putra, Fakultas Ushuluddin, dengan judul "*Kematangan Beragama Dalam Al-Qur'an*" menjelaskan bagaimana konsep kematangan beragama dalam Al-Qur'an dengan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan terminologi takwa dan menjelaskan bagaimana implikasi kematangan beragama terhadap sikap dan tingkah laku manusia.

Keenam, Heni Tri wahyuni, Fakultas Dakwah, dengan judul "*Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Sikap Terhadap Pergaulan Bebas Pada Anak Jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta*" menjelaskan bagaimana tingkat kematangan beragama pada anak jalanan, sikap anak jalanan serta hubungan antara kematangan beragama dengan sikap terhadap pergaulan bebas.

Persamaan dari penelitian kami dengan penelitian pada tinjauan pustaka yang pertama hingga yang ketiga adalah pada subyek penelitian, yaitu membahas UKM PPS CEPEDI UIN sunan kalijaga. Dan persamaan pada tinjauan pustaka yang keempat hingga keenam adalah pada variabel kematangan beragama. Adapun perbedaannya adalah pada skripsi yang pertama membahas sejarah CEPEDI dari tahun 1971-2006, skripsi yang kedua memfokuskan pada pengembangan akidah dan akhlaq pada CEPEDI, skripsi yang ketiga membahas peran UKM PPS CEPEDI dalam membina mental spiritual anggotanya, skripsi yang keempat fokus pada hubungan kematangan beragama dengan perilaku

melanggar syariat, skripsi yang kelima fokus pada kematangan beragama dalam Al-Qur'an, dan skripsi yang keenam fokus pada hubungan antara kematangan beragama terhadap pergaulan bebas anak jalanan.

Adapun penelitian ini akan difokuskan pada kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta implikasi latihan pencak silat terhadap kematangan beragama pelatih, karena kematangan beragama masing-masing pelatih yang begitu heterogen membuat penelitian ini sangatlah menarik untuk dikaji dan diteliti, selain itu kajian kematangan beragama masihlah sangat minim pada fakultas Ushuluddin. Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap karya-karya terdahulu.

E. Kerangka Teori

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teori utama yaitu Gordon W. Allport tentang ciri-ciri kematangan beragama manusia dan teori pendukung lainnya yaitu teori kepribadian G. W. Allport.

Penggambaran tentang kematapan kesadaran beragama tidak dapat terlepas dari kriteria kematangan kepribadian. Kesadaran beragama yang mantap¹³ hanya terdapat pada orang yang memiliki kepribadian yang matang, akan tetapi kepribadian yang matang belum tentu disertai kesadaran beragama yang mantap.¹⁴

¹³ Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tetap hati; kukuh; kuat.

¹⁴ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm 37.

Allport menggambarkan kematangan kepribadian seseorang dapat terbentuk dari tiga faktor¹⁵ :

1. Kemampuan Memperluas Diri (*the ability to enlarge and extend the personality*)

Pribadi yang matang mampu mengendalikan perhatian ke arah di luar dirinya. Ia sudah berusaha memberikan tenaga pada kepentingan sosial dan kepentingan kultural. Ia dapat melibatkan diri pada bermacam-macam aktifitas tanpa mementingkan diri sendiri. hal ini tercapai melalui berbagai pengalaman, ikatan atau hubungan, keterlibatan emosional, pengalaman frustrasi serta cara-cara mengatasinya. Karena itu ia sudah belajar menemukan cara-cara penyesuaian diri yang tepat.

2. Pemahaman Diri yang Dalam atau Objektif (*self-objectification or insight*)

Kemampuan mengadakan intropeksi, merefleksikan diri sendiri, memandang diri sendiri secara objektif dan kemampuan untuk mendapatkan pemahaman tentang hidup dan kehidupan. Kemampuan mengambil distansi terhadap diri sendiri dan memandang diri sendiri sebagai objek sehingga ia mampu membandingkan hal-hal yang ada pada orang lain sehingga ia mengenal dan memahami dirinya sendiri. dengan pemahamannya ini individu akan mampu menempatkan dirinya dalam hubungan dengan orang lain, masyarakat dan alam semesta.

3. Filsafat Hidup yang Utuh (*an adequate philosophy of life*)

¹⁵ Walter Houston Clark, *The Psychology of Religion, An Introduction to Religious Experience and Behavior* (New York: The Macmillan Company, 1968), hlm 244.

Allport menyebut dorongan yang mempersatukan ini “arah” (directness). Arah ini membimbing semua segi kehidupan seseorang menuju suatu tujuan atau rangkaian tujuan serta memberikan orang itu suatu alasan untuk hidup. Kepribadian yang matang selalu memiliki filsafat hidup yang utuh walaupun mungkin bukan berasal dari filsafat agama atau kurang terolah dalam bentuk bahasa. Tanpa filsafat dan tujuan hidup yang terarah serta pola hidup yang terintegrasi, maka kehidupan seseorang akan nampak bersifat fragmentaris¹⁶, segmental dan hidupnya tidak bermakna.

Dalam perkembangan jiwa seseorang, pengalaman kehidupan beragama sedikit demi sedikit makin mantap sebagai suatu unit yang otonom dalam kepribadiannya. Unit itu merupakan suatu organisasi yang disebut “kesadaran beragama”. Bagi seseorang yang memiliki kesadaran beragama yang matang, pengalaman kehidupan beragama yang terorganisir tadi merupakan pusat kehidupan mental yang mewarnai keseluruhan aspek kepribadiannya. Allport menggambarkan konsep kematangan beragama memiliki enam ciri-ciri, yaitu¹⁷ :

1. *Well-differentiated and Self Critical* (berpengetahuan luas dan rendah hati)

Dalam perkembangan kehidupan kejiwaan, differensiasi berarti semakin bercabang, bervariasi, kaya, dan majemuk suatu aspek psikis yang dimiliki seseorang. Semua pengalaman, rasa dan kehidupan beragama semakin lama semakin matang, kaya, kompleks, dan bersifat pribadi. Pemikirannya semakin kritis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang

¹⁶ Bersifat fragmen; berupa bagian-bagian (bukan suatu keutuhan)

¹⁷ Walter Houston Clark, *The Psychology of Religion.*, hlm 244.

dihadapi dengan berlandaskan ke-Tuhanan dan juga mampu menerima kritik, karena ia mengakui kemungkinan “kekurangan” untuk diperbaiki sehingga mau belajar kepada siapapun termasuk kepada pemeluk agama lain. Penghayatan hubungan dengan Tuhan makin dirasakan bervariasi dalam berbagai suasana dan nuansa.

2. *Motivational Force* (agama sebagai kekuatan motivasi)

Orang yang matang dalam beragama menjadikan agama sebagai tujuan untuk kepentingan masing-masing individu dan sebagai kekuatan yang selalu dicari untuk mengatasi setiap masalah yang selanjutnya membawa transformasi diri.

3. *Moral Consistency* (moralitas yang konsisten)

Tanda ketiga kesadaran beragama yang matang terletak pada konsistensi pelaksanaan hidup beragama secara bertanggung jawab dengan mengerjakan perintah agama sesuai kemampuan dan meninggalkan larangan-larangannya. Orang yang memiliki kesadaran beragama yang matang akan melaksanakan ibadahnya dengan konsistensi, stabil, mantap dan penuh tanggung jawab serta dilandasi warna pandangan agama yang luas.

4. *Comprehensiveness* (pandangan hidup yang komprehensif)

Kepribadian yang matang memiliki filsafat hidup yang utuh dan komprehensif, yang intinya adalah toleransi. Orang yang beragama matang memiliki keyakinan kuat akan agamanya tetapi juga mengharuskan dirinya untuk hidup berdampingan secara damai dan harmonis dengan orang lain

yang berbeda dengan dirinya. Konflik kekerasan tentu bukan bagian dari kehidupannya karena toleransi merupakan visi hidupnya.

5. *Integral* (Pandangan hidup yang integral)

Disamping pandangan hidup yang komprehensif, pandangan dan pegangan hidup itu harus terintegrasi, yakni merupakan suatu landasan hidup yang menyatukan hasil pemilihan aspek kejiwaan yang meliputi fungsi kognitif, afektif, atau psikomotorik. Dalam kesadaran beragama, integrasi tercermin pada keutuhan pelaksanaan ajaran agama, yaitu keterpaduan ihsan, iman dan peribadatan. Pandangan hidup yang matang bukan hanya keluasan cakupan saja, akan tetapi mempunyai landasan terpadu yang kuat dan harmonis. Kriteria ini melibatkan refleksi, harmoni dan hidup yang berguna. Orang yang matang beragama memiliki visi kehidupan yang harmoni atau damai dan mengorientasikan hidupnya agar dapat berguna bagi orang lain.

6. *Heuristic* (pencarian dan pengabdian kepada Tuhan)

Ciri lain dari orang yang memiliki kematangan beragama ialah adanya semangat mencari kebenaran dan memahami pencapaian sementara tentang keyakinan itu, yang menjadikannya sebagai seorang “pencari” selamanya. Ia selalu menguji keimanannya melalui pengalaman-pengalaman keagamaan sehingga menemukan keyakinan lebih tepat.

Teori-teori yang telah disebutkan diatas akan digunakan untuk menganalisis kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga. Pertama untuk mengetahui kematangan beragama pelatih adalah menganalisis kematangan individu dengan menggunakan teori kepribadian milik

Allport, dan selanjutnya adalah mempertajam penelitian ini dengan menggunakan teori kematangan beragama milik Allport.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan fokus penelitian kualitatif yaitu berkaitan dengan sudut pandang individu-individu yang diteliti, uraian rinci tentang konteks, sensitivitas terhadap proses dan sebagainya dapat diruntut kepada akar-akar epistemologinya. Menurut Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁸ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitis karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang objek yang diteliti yaitu kematangan beragama pelatih unit kegiatan mahasiswa UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga.

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga. Hal ini dikarenakan di lokasi tersebut terdapat fenomena yang menarik untuk diteliti yaitu tempat dimana perguruan pencak silat CEPEDI dilahirkan dan dirintis oleh bapak M. Kasturi Habiburrahman serta yang pertama kali melebur menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga, maka ditempat itu pula keberlangsungan latihan dari tahun ke tahun dilaksanakan.

¹⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hlm 3.

Adapun subyek penelitian yang akan menjadi informan utama adalah pelatih sebanyak delapan orang, yaitu Umar faruq, Helmiati, Mujib Asngari, Siti Nafsul muthmainah, Asep Setiawan, Supriyadi, M. Usman, M. Syaifullah. Adapun informan pendukung adalah para anggota, pengurus UKM, dan orang-orang terdekat dari pelatih yang akan diteliti.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam buku *Metode Penelitian Ilmu Sosial* karangan Muhammad Idrus, observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis akan mengamati seluruh aktivitas pelatih berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini penulis tidak menutupi dirinya selaku peneliti.¹⁹ Penulis melaksanakan observasi dengan mengamati kebiasaan sehari-hari pelatih-pelatih, dengan mengamati dan melihat proses latihan bersama mereka dan proses amaliah mingguan di setiap malam jumat di gedung Student Center UIN Sunan Kalijaga. Tujuannya untuk mengetahui ajaran-ajaran dan wejangan yang disampaikan, bentuk-bentuk ritual dan melihat media yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk menambah ketajaman

¹⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm 101.

data yang diperoleh. Adapun instrumen yang penulis lakukan adalah pencatatan secara sistematis dengan menggunakan cek list.

b. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara yang telah penulis lakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur, biasa dilakukan oleh penulis dengan terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancaranya nanti.²⁰ Wawancara yang telah penulis lakukan diadakan kepada pihak yang bersangkutan, yakni pelatih UKM PPS CEPEDI dan pihak-pihak yang benar-benar mengerti tentang mereka seperti para anggota perguruan, pengurus UKM maupun pada orang-orang terdekat dari tiap-tiap pelatih, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dalam mendapatkan sumber data.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Bahan dokumen ini berasal dari memorandum organisasi, catatan program, publikasi, laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, karya-karya artistik, foto dan lain-lain.²¹ Selain itu metode ini adalah sumber untuk melengkapi data primer, karena hanya berupa beberapa tulisan arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.²² Pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk

²⁰ M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu*, hlm 107.

²¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm 66.

²² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm 202.

menelusuri data historis, karena sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artifak, foto, tape, mikrofilm, disc, cdrom, hardisk dan lain sebagainya.²³

Dengan metode ini penulis memperoleh data yang akan diteliti salah satunya dengan cara pengambilan gambar atau foto yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan latihan pencak silat. Selain itu, penulis akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian dari brosur, web, maupun catatan-catatan ataupun tape.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi agama yang bersifat *idiographic*, yaitu studi tentang individu contohnya seperti studi kasus itu sendiri. Pendekatan psikologi agama merupakan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari jiwa, tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan lingkungannya, terlebih masalah-masalah yang menyangkut kehidupan batin manusia yang dalam, yaitu agama. Selanjutnya studi ini membahas secara khusus tentang hubungan antara kesadaran agama dan tingkah laku. Adapun yang dimaksud dengan agama disini adalah agama yang dirasakan dalam hati, pikiran dan dilaksanakan dalam tindakan serta memantul dalam sikap dan cara menghadapi hidup pada umumnya.²⁴

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm 153.

²⁴ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm 5.

Pendekatan psikologi agama meneliti pengaruh agama terhadap sikap dan tingkah laku seseorang atau mekanisme yang bekerja dalam diri seseorang yang menyangkut tata cara berfikir, bersikap, berkreasi, dan bertingkah laku yang tidak dapat dipisahkan dengan keyakinannya karena keyakinan itu masuk dalam konstruksi kepribadiannya, selain itu psikologi agama juga mempelajari pertumbuhan dan perkembangan jiwa seseorang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan tersebut.²⁵

5. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian akan menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dijelaskan dalam buku M. Idrus bahwa analisis data yang disebutnya sebagai *model interaktif* terdiri dari tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Verifikasi adalah penarikan arti data yang telah ditampilkan.²⁶

²⁵ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm 6.

²⁶ M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu*, hlm 151.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai isi dan pembahasan, maka proposal penelitian ini disusun menurut kerangka sistematik sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan untuk menjelaskan substansi skripsi ini. Isi pokok bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan, sedangkan uraian lebih rincinya akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

Bab kedua membahas mengenai gambaran umum yang meliputi letak geografis perguruan pencak silat CEPEDI, sejarah berdiri dan berkembang UKM PPS CEPEDI, tujuan dan asas, Panca Prasetya, tujuh belas sikap mental, arti dan makna lambang, tata tertib perguruan, prestasi-prestasi, definisi pelatih dan struktur kepengurusan UKM PPS CEPEDI.

Bab ketiga mendeskripsikan bentuk-bentuk kepribadian yang sehat, latar belakang keagamaan, dan bentuk sikap kematangan beragama yang dialami oleh pelatih UKM PPS CEPEDI, uraian pada bab ini dimaksudkan untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam macam-macam bentuk kematangan beragama pelatih UKM PPS CEPEDI didalam kesehariannya.

Bab keempat mendeskripsikan implikasi kegiatan-kegiatan latihan di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga terhadap kematangan beragama pelatih

instansi tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan secara rinci kontribusi latihan terhadap kematangan beragama pelatih.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran serta penutup. Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan pembahasan untuk menjawab dan menjelaskan permasalahan yang ada, dan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya serta saran-saran dengan mengacu pada hasil kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari realitas yang didapatkan terkait tentang pencak silat dan kematangan beragama (studi kematangan beragama pelatih unit kegiatan mahasiswa perguruan pencak silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui dari konsep-konsep kematangan beragama Allport bahwa secara umum para pelatih telah berperilaku sesuai dengan ciri-ciri yang digariskan Allport dengan berbagai variasi sikap tingkah laku mereka. Akan tetapi ada beberapa ciri-ciri kematangan yang tidak menjadi dominan dilakukan oleh pelatih, yaitu pada ciri-ciri kekuatan motivasi dan kerendahan hati. Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, menunjukkan bahwa 7 dari 8 subjek yang diteliti mempunyai kerendahan hati dan kekuatan beragama yang dinamis dengan berbagai variasi dari masing-masing subjek. Sedangkan sisanya justru menampakan sikap tinggi hati dan mengakui tidak adanya andil motivasi dalam dirinya beragama.
2. Diketahui bahwa ada implikasi latihan pencak silat terhadap kematangan beragama pelatih perguruan pencak silat CEPEDI. Adapun bentuk implikasinya dari segi latihan mental spiritual contohnya adalah kegiatan amaliah mingguan maupun amaliah yang diadakan tahunan. kegiatan ini

memberikan kontribusi pada kekuatan motivasi, keluasan pengetahuan dan rendah hati serta *heuristic* para pelatih. Dari segi latihan fisik memberikan kontribusi pada kekuatan motivasi dalam melaksanakan tingkah laku keagamaan. Yang terahir adalah dari segi nilai-nilai filosofis pencak silat yang ditanamkan pada setiap waktu latihan memberikan kontribusi pada konsistensi pelaksanaan moral, pandangan hidup yang komprehensif dan integral.

B. Saran

Penulis menyadari, bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, baik segi stuktur, bahasan, tata bahasa dan isi. Kekurangan itu diharapkan penulis dapat memperbaiki di kesempatan berikutnya dalam penyusunan skripsi ataupun penyusunan selanjutnya. Dari hal ini kiranya perlu diajukan saran-saran.

1. Diharapkan adanya penelitian lebih jauh tentang kematangan beragama untuk memperkaya khazanah penelitian kematangan beragama yang saat ini masih sedikit di kalangan mahasiswa Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga.
2. Penelitian ini hanya mengambil delapan sampel pelatih yang terdiri dari pelatih muda, pelatih madya dan pelatih utama. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan pendekar ataupun pembantu pelatih sebagai subjek penelitian.
3. Penelitian ini tidak menggunakan metode kuantitatif dan tanpa menggunakan angket yang teruji validitas dan reliabilitas yang menjadi syarat penggunaan alat tes, oleh karena itu penting diperhatikan kepada peneliti selanjutnya yang akan membahas dengan tema yang sama.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, kekuatan yang hanya dengan ijin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari akan banyaknya keterbatasan dan kekurangan sehingga pemaparan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan, demi proses menuju kesempurnaan dalam penelitian skripsi.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdo'a semoga penulisan skripsi ini dapat membawa berkah dan manfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kemudian dapat bermanfaat dan menjadi khazanah keilmuan di jurusan Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, dan dapat dikembangkan lebih luas serta lebih sempurna dari pada skripsi ini.



Daftar Pustaka

A. Daftar Literatur

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Madinah al-Munawarah: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fadh.
- Ahyadi, Abdul Aziz. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru. 1991.
- Ancok, Djamaludin. *Integrasi Psikologi Dengan Islam Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997.
- Anshari, H.M Hafi. *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional. 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Azhari, Kyas. *Psikologi Umum & Perkembangan*. Jakarta: Teraju. 2004.
- Buku Pedoman Perguruan Pencak Silat CEPEDI. Yogyakarta. 2013.
- Bulughulmaram, *dalam Kitab Kelengkapan, Tentang Mendorong Orang Dalam Kebaikan*. Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiah. 2002.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press. 2001.
- Clark, Walter Houston. *The Psychology of Religion, An Introduction to Religious Experience and Behavior*. New York: The Macmillan Company. 1968.
- Darmawan, Whanny. *Andai Aku Seorang Pesilat*. Yogyakarta: Omahkebon Publishing. 2012.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press. 2012.
- Erita, Senny. *Peran Olahraga Karate Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Di SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta (Perspektif Pendidikan Islam)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2006.

- Faturochman (dkk.). *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory J. *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hawwa, Sa'id. *Pendidikan Spiritual*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2006.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2009.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010.
- Koran Sindo. "Kerusuhan Pesilat di Tulungagung-Nu Ragukan Keseriusan Polisi". dalam www.koran-sindo.com/node/342997. Diakses tanggal 22 April 2014.
- Koran Solo Pos. "Kantor Bmi Solo Dirusak : Diawali Sidang Pembunuhan Mahasiswa Unisri, Inilah Kronologi Bentrok Solo". dalam www.solopos.com/2014/11/18/kantor-bmi-solo-dirusak-diawali-sidang-pembunuhan-mahasiswa-unisri-inilah-kronologi-bentrok-solo-552971?mobile_switch=mobile. Diakses tanggal 9 Januari 2015.
- Mar'at. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1982.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Perguruan Pencak Silat CEPEDI. *Buku Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Yogyakarta. 1970.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2013.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Rahardian, Trubus. *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Struktural, Sosial dan Kultural*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti. 2013.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi LintasBudaya*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Schultz, Duane. *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius. 1994.

Sunnah.com. *The Book of Prayer – Travellers. Chapter: The virtue of a deed that is done persistently whether it be Qiyam al-Lail or anything else*. Dalam www.sunnah.com/muslim/6/258. diakses tanggal 11 Januari 2015.

Surat keputusan hasil musyawarah anggota UKM PPS CEPEDI. 20 Mei 2014.

Sururin. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2004.

Tribunnews, “*Pendekar Ngamuk di Surabaya, Mobil Angkot Juga Jadi Sasaran Amuk Pendekar Silat*”. dalam www.tribunnews.com/regional/2014/11/16/mobil-angkot-juga-jadi-sasaran-amuk-pendekar-silat. Diakses tanggal 9 Januari 2015.

Yazid, Muhammad. “*Perguruan Silat Dominasi Kasus Pengeroyokan*”. dalam www.blokbojonegoro.com/read/module/20131231/perguruan-silat-dominasi-kasus-pengeroyokan.html. Diakses tanggal 22 April 2014.

B. Daftar Wawancara

Wawancara dengan Alfiatun Nikmah. Satu kelompok beregu saat menjadi Atlet beregu kabupaten Sleman, tahun 2013. pada tanggal 6 Januari 2015 pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Asep Setiawan pada tanggal 27 November 2014 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Fahim Nuruzzaman. Kawan dekat Asep setiawan di ta'mir masjid maupun di UKM PPS CEPEDI. Pada tanggal 6 Januari 2015 pukul 17.00 WIB.

Wawancara dengan Helmiati pada tanggal 5 Desember 2014. Pukul 18.30 WIB.

Wawancara dengan Ikhsan Nasuha. Wakil ketua UKM PPS CEPEDI periode 2014-2015. Pada tanggal 6 Januari 2015 pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan M. Kasturi H. Perintis UKM Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga. Di rumah Subjek Nologaten. Depok Sleman. Yogyakarta. tanggal 24 Maret 2014.

Wawancara dengan Muhamad Usman pada tanggal 3 Desember 2014. Pukul 19.30 WIB.

Wawancara dengan Muhammad Yeni rahman Wahid. Asisten pelatih di MIN 2 Yogyakarta. Pada tanggal 6 Januari 2015 pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Mujib Asngari pada tanggal 5 Desember 2014. Pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Siti Nafsul Muthmainnah pada tanggal 5 Desember 2014. Pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Supriyadi pada tanggal 26 November 2014. Pukul 19.30 WIB.

Wawancara dengan Syafrina Yani. Pengurus UKM PPS CEPEDI bagian dana dan usaha periode 2014-2015. Pada tanggal 6 Januari 2015 pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan Umar faruq pada tanggal 15 Desember 2014. pukul 20.00 WIB.

Wawancara Muhammad Syaifullah pada tanggal 16 Desember 2014. Pukul 16.00 WIB.



Lampiran 1

Daftar Informan

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN
1	Asep Setiawan S.Pd.I	25 Tahun	Informan Utama
2	Muhamad Usman	23 Tahun	Informan Utama
3	Supriyadi, S.Hum.	27 Tahun	Informan Utama
4	Helmiati	32 Tahun	Informan Utama
5	Siti Nafsul Muthmainnah	23 Tahun	Informan Utama
6	Mujib Asngari	28 Tahun	Informan Utama
7	Umar Faruq S.Th.I	34 Tahun	Informan Utama
8	Muhammad Syaifullah S.Pd.I	33 Tahun	Informan Utama
9	Syafrina Yani	20 Tahun	Informan Pendukung
10	Ikhsan Nasuha	21 Tahun	Informan Pendukung
11	Alfiatun Nikmah	22 Tahun	Informan Pendukung
12	M.Yeni Rahman Wahid	22 Tahun	Informan Pendukung
13	Fahim Nurizzaman	28 Tahun	Informan Pendukung

Lampiran II

PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Tentang Gambaran Umum

1. Bagaimana letak geografis UKM PPS CEPEDI?
2. Bagaimana struktur pengurus UKM PPS CEPEDI?
3. Apa saja kegiatan UKM PPS CEPEDI?
4. Bagaimana sejarah berdirinya UKM PPS CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga?
5. Bagaimana Tujuan dan Asas UKM PPS CEPEDI?
6. Bagaimana nilai-nilai filosofi yang ada pada UKM PPS CEPEDI?
7. Bagaimana tata tertib di UKM PPS CEPEDI?
8. Prestasi apa saja yang telah diraih oleh anggota UKM PPS CEPEDI?
9. Bagaimana definisi pelatih dalam UKM PPS CEPEDI?

B. Pertanyaan Tentang Kepribadian Matang

1. Bagaimana aktifitas diluar pekerjaan pribadi anda?
2. Bagaimana bentuk keakraban anda dengan orang tua, saudara maupun orang sekitar anda?
3. Bagaimana anda menerima diri anda atas apa yang telah Tuhan berikan kepada anda?
4. Bagaimana bentuk sikap pengendalian emosi anda?
5. Bagaimana bentuk sikap anda terhadap realitas permasalahan yang anda hadapi?
6. Apa saja ketrampilan dan tugas-tugas yang telah anda tunaikan?
7. Bagaimana tentang pemahaman diri anda sendiri?
8. Bagaimana pandangan anda tentang fisafat hidup yang anda miliki?

C. Pertanyaan Tentang Kematangan Beragama

1. Bagaimana bentuk diferensiasi pemikiran yang anda miliki?
2. Bagaimana bentuk motivasi keagamaan yang anda miliki sekarang?
3. Bagaimana konsistensi anda dalam menjalankan Rukun Islam?
4. Dalam bersikap dan berperilaku apakah anda menggunakan norma-norma agama ataupun filsafat?
5. Bagaimana bentuk integritas keberagamaan anda terhadap realitas kehidupan dunia?
6. Sikap apa saja yang anda pilih dalam rangka mencari dan mengabdikan kepada Tuhan?

Lampiran III

**SUSUNAN PENGURUS
UKM PERGURUAN PENCAK SILAT CEPEDI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
MASA BAKTI 2014/2015**

Ketua : Bayu Setianto Putra

Wakil ketua : Ikhsan Nasukha

Sekretaris I : Durorus Sa'adah

Sekretaris II : Fiya Ma'arifa Ulya

Bendahara I : Tri Alpiani

Bendahara II : Eka Ana Yulhiana Merry Asih

Dep. Akomodasi

1. Wahyu Wardoyo*
2. Muhammad Sidiq
3. M. 'Aabid Al Mahzumy
4. Asmah Lintang Purnama Sari

Dep. Bimtal

1. Wasiro*
2. Irwanto
3. Ibrahim Hosen

Dep. Litbang

1. R. Wicak Mudah Kurnia*
2. Ahmad Soim
3. Syarif Hidayatullah

Dep. Humas

1. Ana Nisa-U Sa'idah*
2. Irwan
3. Nuryahya

Dep. Danus

1. Ainun Lathifah*
2. Silma Rahmah Alfafa Iskandar
3. Syafrina Yani

*Koordinator

Lampiran IV
Foto Hasil Penelitian



Wawancara kepada Mujib Asngari selaku informan utama



Wawancara kepada Supriyadi selaku informan utama



Wawancara kepada Siti Nafsul Muthmainnah selaku informan utama



Wawancara kepada Muhammad Yeni Rahma Wahid selaku informan pendukung



Wawancara kepada Ikhsan Nasuha selaku informan pendukung



Wawancara kepada Syafrina Yani selaku informan pendukung



Latihan mental spiritual dalam bentuk kegiatan amaliah di bertepatan di rumah bapak Syihabuddin Qolyubi selaku Pembina UKM PPS CEPEDI



Latihan fisik dalam momen pendidikan latihan dasar UKM PPS CEPEDI